

**OMBUDSMAN BAKAL PERIKSA TINGKAT PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAH PUSAT, DAERAH  
DAN LEMBAGA LAIN YANG DIBIAYAI APBN**

Rabu, 02 Juni 2021 - Nurul Imam Perkasa

[Ombudsman RI](#)Â bakal segera melaksanakanÂ [survei](#)Â penilaian dan pemeriksaan standarÂ [pelayanan publik](#)Â untuk tingkat kepatuhan di kementerian, lembaga termasuk pemerintah daerah serentak di seluruh Indonesia.

Survei ini dilakukanÂ [Ombudsman RI](#)Â untuk mengetahui seberapa jauh tingkatÂ [pelayanan publik](#)Â yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

DariÂ [survei](#), nanti bisa diidentifikasi apakah tingkatÂ [pelayanan publik](#)Â sudah sesuai atau masih jauh dari standar yang sudah ditentukan sesuai dengan UU UU No.25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Menurut AnggotaÂ [Ombudsman RI](#), Dadan S Suhamwijaya, Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 mengamanatkan Ombudsman Republik Indonesia (ORI) berperan sebagai lembaga pengawas eksternalÂ [pelayanan publik](#).

"Pelayanan publik baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah," tutur dia pada 1 Juni 2021, melalui siaran pers yang diterimaÂ [PikiranRakyat-Tasikmalaya.com](#).

TermasukÂ [pelayanan publik](#)Â diÂ [BUMN](#),Â [BUMD](#)Â dan BHMN, serta badan swasta atau perorangan yang memang memiliki tugasÂ [pelayanan publik](#)Â tertentu yang dibiayai APBN, APBD seluruhnya atau sebagian dananya,

Berdasarkan tufoksi atau tugas dan fungsi sertaÂ wewenang tersebut lanjut dia mengatakan,Â makaÂ [Ombudsman RI](#)Â mendorong pemerintah pusat dan daerah bisa mengelola pemerintahan yang transparan, bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.

"Dimana hal tersebut merupakan hak dari seluruh lapisan masyarakat," tegas dia.

Adapun untuk pemilihan fokus pemeriksaan pada aspek seperti transparansi, bersih, terpercaya, efektif dan demokratis tersebut.

Lantasan standarÂ [pelayanan publik](#)Â menjadi ukuran baku yang wajib disediakan oleh penyelenggara pelayanan.

"Sebagai bentuk pemenuhan asas-asas transparansi dan akuntabilitas, dan abai terhadap standarÂ [pelayanan publik](#)Â mengakibatkan buruknya kualitas pelayanan," kata dia.

Selain itu, bertujuan untuk mempercepat penyempurnaan dan peningkatan kualitas reformasi birokrasi nasional di Indonesia.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Ombudsman ProvinsiÂ [Jawa Barat](#)Â Dan Satriana menambahkan,Â [survei](#)Â kepatuhan bertujuan untuk memperbaiki peningkatan kualitasÂ [pelayanan publik](#).

"Dan pencegahan maladiministrasi melalui implementasi komponen standar pelayanan pada tiap unitÂ [pelayanan publik](#)Â di pemerintah pusat dan daerah sebagaimanaÂ diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik," tambah dia.

Untuk diketahui, sebelum melakukanÂ [survei](#)Â tersebutÂ [Ombudsman RI](#)Â perwakilan ProvinsiÂ [Jawa Barat](#)Â melaksanakan kegiatan persiapanÂ [survei](#)Â kepatuhan berupa workshop dengan tema Pendampingan Penilaian Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Tahun 2021 dengan Menggunakan Unsur Pemerintah Daerah, Kepolisian Dan Kantor Pertanahan (24-25/05/2021).

Dalam kegiatan tersebut, hadir Pengamat Pelayanan Publik Haneda Sri Lastoto dan Rusfian Efendi dari Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi.

Â